

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN
KEUNTUNGAN PERUSAHAAN
PADA PT. BANK SYARI'AH MUAMALAT INDONESIA TBK. JAKARTA
TAHUN 1999-2003**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
MUTTOHIROTIN
00390129**

PEMBIMBING:

- 1. Drs. IBNU QIZAM, S.E., Akt., M.Si.**
- 2. SUNARSIH, S.E., M. Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

ABSTRAK

Bank Syari'ah Muamalat Indonesia sebagai salah satu bank syari'ah di Indonesia, meskipun tidak mengalami kerugian akibat *negative spread* seperti yang dialami bank-bank konvensional pada tahun 1997, tetapi kinerja keuangannya mengalami penurunan yang akhirnya menimbulkan kerugian operasional. Sehingga tim manajemen merumuskan tujuan dan strategi sampai tahun 2004, terutama dipusatkan pada revitalisasi kinerja keuangan perseroan.

Kondisi demikian memberikan inisiatif pada manajemen Bank Syari'ah Muamalat Indonesia untuk menetapkan target perseroan yaitu mencapai setidaknya *break even point* pada tahun 2000. Indikator sebuah perusahaan telah mencapai *break even point* adalah ketika hasil pendapatan penjualan bisa menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan, baik berupa biaya tetap maupun biaya variabel. Sehingga, pembahasan mengenai *break even point* sangat penting untuk dilakukan. Pembahasan akan lebih lengkap jika *break even point* dihubungkan dengan perencanaan keuntungan. Karena pada dasarnya *break even point* merupakan salah satu alat yang bisa digunakan untuk merencanakan keuntungan, terutama keuntungan jangka pendek. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan *break even point* Bank Syari'ah Muamalat Indonesia dari tahun 1999-2003 serta menentukan jumlah penjualan pada tingkat laba yang direncanakan.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *break even point* dengan menggunakan rumus aljabar. Sedangkan untuk mengetahui tingkat perkembangan *break even point* dari tahun 1999-2003, penulis menggunakan analisis *trend* dengan metode *least square*. Selain itu untuk menentukan besarnya perencanaan keuntungan pada tahun berikutnya, maka digunakan estimasi keuntungan dengan metode rata-rata bergerak (*moving everage*).

Setelah diadakan analisis dengan metode-metode di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *break even point* Bank Syari'ah Muamalat Indonesia dari tahun 1999-2003 relatif mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2000. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis *trend* yang membentuk *trend* positif. Dari penelitian ini dapat diketahui pula bahwa Bank Syari'ah Muamalat Indonesia sudah melampaui *break even point* sejak tahun 1999. Sehingga target yang telah ditetapkan tersebut telah terpenuhi.

Selain itu, dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pada dasarnya *break even point* dapat digunakan untuk merencanakan keuntungan jangka pendek perusahaan, yaitu dengan memasukkan keuntungan yang direncanakan atau yang diinginkan dalam rumus *break even point*. Sehingga *break even point* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam perencanaan keuntungan.

Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Muttohirotin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muttohirotin
NIM : 00390129
Judul : "ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN PADA PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA TBK. JAKARTA TAHUN 1999-2003",

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam, Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Jumadil Ula 1426 H

28 Juni 2005 M

Pembimbing I



Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.

NIP 150.267.656

Sunarsih, S.E., M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Muttohirotin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muttohirotin
NIM : 00390129
Judul : "ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN PADA PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA TBK. JAKARTA TAHUN 1999-2003",

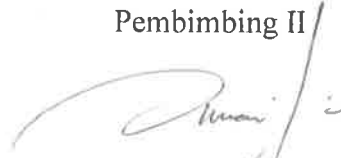
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam, Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Jumadil Ula 1426 H
28 Juni 2005 M

Pembimbing II



Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP 150.292.259

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN PADA PT. BANK SYARI'AH MUAMALAT INDONESIA TBK. JAKARTA TAHUN 1999-2003

Yang disusun oleh:

MUTTOHIROTIN

NIM: 00390129

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2005 M/ 27 Rabiul Akhir 1426 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 27 Rabiul Akhir 1426 H
3 Agustus 2005 M

DEKAN

FAKULTAS SYARI'AH
UIN SUNAN KALIJAGA


Drs. H.A. Malik Madaniy, MA
NIP: 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang


Ahmad Bahiej, SH., M.Hum
NIP: 150 300 639

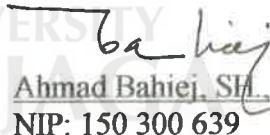
Pembimbing I


Drs. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.S
NIP: 150 267 656

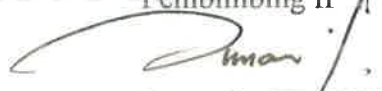
Penguji I


Drs. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.Si
NIP: 150 267 656

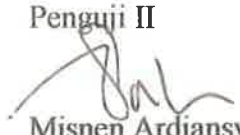
Sekretaris Sidang


Ahmad Bahiej, SH., M.Hum
NIP: 150 300 639

Pembimbing II


Sunarsi, SE., M.Si
NIP: 150 292 259

Penguji II


Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP: 150 300 993

SURAT PERNYATAAN

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muttohirotin

NIM : 0039 0129

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "**Analisis *Break Even Point* Sebagai Dasar Perencanaan Keuntungan Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999-2003**" adalah merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

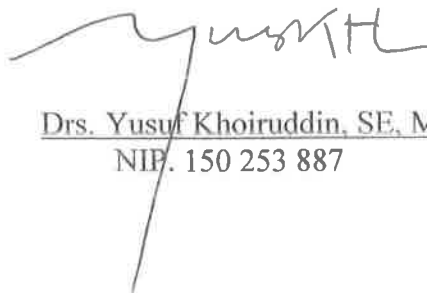
Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Jumadil Ula 1426 H
21 Juni 2005 M

Mengetahui

Ka.Prodi Keuangan Islam



Drs. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

Penulis



Muttohirotin
0039 0129

MOTTO

لا يلدغ المؤمن من جحر مرتين

(رواه البخاري, احمد, مسلم, ابو داود, ابن ماجه)

*“Seorang mukmin tidak mungkin disengat kalajengking
dua kali dari lubang yang sama”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan:

*Pada tiga jiwa, yang telah menghadapNya, Ayah dan kedua Kakakku
Ya Allah bukakanlah pintu ampunanMU untuk mereka yang sangat kusayang*

*Yang selalu mengiringi langkahku, Ibu dan Kakak tercinta
Dan Tak pernah lelah menungguku kembali Merajut kebahagiaan*

*Pada satu nama:
Yang kusangka bulan dan bisa kugenggam, rupanya Bintang nan jauh yang tak mungkin
dapat kusentuh
Orang yang mengajarkannku tuk selalu berjuang di jalanNya
Yang selalu berucap: I promise, I'm not trying to make your life Harder or return you to where
you were
Orang yang terpilih dan kini coba robohkan Dinding kesabaran Hatiku*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṡ	es dengan titik di atas
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	ka-ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet dengan titik di atas
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es-ye
ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	ghain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya’	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* (Ditulis Rangkap)

متعددة	ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’ Marbutah* di Akhir Kata

1. Transliterasi *ta’ marbutah* bila mati ditulis “h”

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Transliterasi *ta' marbutah* bila hidup ditulis “t”

المدينة المنورة	ditulis	<i>al-Madīnatul Munawwarah</i> atau <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fitri</i>

3. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāh al-fitri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ذكر		ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	dammah	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yāḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أحدث	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak tertulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

وما محمد إلا رسول	ditulis	<i>Wa mā Muhammadun illā Rasul</i>
أبو الحسين	ditulis	<i>Abū al-Husain</i>

J. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضلّ له ومن يضلله فلا هادي له, أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله, اللهم صلّ وسلم على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد. أما بعد.

Segala pujian dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala kenikmatan yang tiada pernah terhitung dan hanya atas izinNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada *uswah hasanah*, penyejuk hati dan pejuang sejati, Rasulullah Muhammad SAW, kekasih Allah yang dirindui.

Penulis sadar sepenuhnya, bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Malik Madany, M.A. selaku Dekan Fakultas Syari'ah.
2. Bapak Dr. Hamim Ilyas, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Muamalat sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si., dan Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Pembimbing, yang sudi meluangkan waktu untuk memberi dukungan, bimbingan, arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga.
6. Ayahnda dan kedua kakak tercinta, yang meski telah tiada, namun masih menyisakan semangat untuk senantiasa berjuang meraih impian. Teristimewa Ibunda yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan doa, Mbak Ila tersayang yang senantiasa memberi dukungan materiil

dan spirituil, serta Aa; seorang kakak, teman sekaligus guru yang memacu selesainya skripsi ini tanpa pernah ia tahu.

7. Pada nama-nama yang berjasa; Alfi, Candra, Catur, Fakhri, Bagas, dan semua sahabat-sahabat KUI 2 yang mengajarkan indahnya persahabatan. Penghuni Griya Vayha; Uli, Ummu (syukran atas semua fasilitasnya), Mbak Tatik, Jamil, Fatim, Emzee & Herlin yang selalu pancarkan kebahagiaan. Juga ade-ade tersayang (nunuk, risna, ziah, sunnah, leli) dan seluruh akhwat di HIMAGAMA. Kawan-kawan PSKH, *ISFPP* dan KKN UH 3 yang memberikan pengalaman yang tiada ternilai dengan apapun.
8. Yang tak terlupakan, Uda nan jauh di mato, Mas Ofik, Mbak Salim, Mbak Ais dan Pak Jalil yang menuntun penulis saat langkah mulai payah.

Semoga amal baik dan semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Dan harapan terbesar penulis adalah skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Jumadil Ula 1426 H
27 Juni 2005 M

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muttohirotin
NIM. 00390129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Sifat Penelitian	11
3. Metode Pengumpulan Data.....	11
4. Metode Analisa Data	11
a. Analisa Data Kualitatif	11
b. Analisa Data Kuantitatif	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: PERILAKU BIAYA, BEP DAN PERENCANAAN	
KEUNTUNGAN	19
A. Perilaku Biaya	19

1. Pengertian Biaya.....	19
2. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkah laku	20
a. Biaya Variabel	23
b. Biaya Tetap.....	24
c. Biaya Semi Variabel.....	26
B. Analisis <i>Break Even Point</i>	28
1. Pengertian <i>Break Even Point</i>	29
2. Asumsi Dasar <i>Break Even Point</i>	30
3. Metode Penghitungan <i>Break Even Point</i>	31
a. Grafik <i>Break Even Point</i>	31
b. Pendekatan Coba-Coba (<i>Trial and Error</i>).....	34
c. Penggunaan Rumus Aljabar	36
4. <i>Contribution Margin</i>	37
5. Analisis <i>Break Even Point</i> pada Penyimpangan Asumsi	39
6. <i>Break Even Point</i> Beberapa Produk	41
7. Konsep <i>Break Even Point</i> dalam Ekonomi Islam	45
C. Perencanaan Keuntungan.....	48
1. Pengertian dan Peran Keuntungan	48
2. Maksimasi Keuntungan.....	51
3. Perencanaan Keuntungan Perusahaan	52
BAB III: GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT INDONESIA...	55
A. Sejarah Berdirinya Bank Syari'ah Muamalat Indonesia.....	55
B. Lokasi Bank Syari'ah Muamalat Indonesia	57
C. Dasar Pemikiran Berdirinya Bank Syari'ah Muamalat Indonesia..	58
D. Visi dan Misi Bank Syari'ah Muamalat Indonesia	59
E. Tujuan Bank Syari'ah Muamalat Indonesia	59
F. Struktur Organisasi Bank Syari'ah Muamalat Indonesia.....	61
G. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syari'ah Muamalat Indonesia ..	65
H. Produk dan Jasa Bank Syari'ah Muamalat Indonesia	66
I. Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Muamalat Indonesia	72

BAB IV: ANALISIS <i>BREAK EVEN POINT</i> SEBAGAI DASAR	
PERENCANAAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN.....	76
A. Aplikasi Analisis <i>Break Even Point</i> pada Bank Syari'ah	
Muamalat Indonesia Tahun 1999-2003	76
1. Uji Asumsi	76
2. Klasifikasi Elemen-Elemen Biaya	78
3. Penghitungan <i>Break Even Point</i>	85
B. Analisis <i>Trend</i> dan Penafsirannya	97
C. Estimasi Keuntungan dan Varian terhadap Keuntungan Riil.....	101
1. Estimasi Keuntungan	101
2. Varian Estimasi Keuntungan dengan Keuntungan Riil	104
D. <i>Break Even Point</i> sebagai Dasar Perencanaan Keuntungan	
Perusahaan	105
1. Hubungan <i>Break Even Point</i> dengan Perencanaan	
Keuntungan Perusahaan	105
2. Aplikasi Analisis <i>Break Even Point</i> sebagai Dasar	
Perencanaan Keuntungan Perusahaan	107
BAB V: PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran-Saran	114
C. Rekomendasi	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Terjemahan	I
B. Laba Rugi PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk.	
Jakarta Tahun 1999-2003	II
C. <i>Curriculum Vitae</i>	VII

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Macam-Macam Biaya Variabel Berdasarkan Jenis Perusahaan ...	24
Tabel 2.2	Ilustrasi Perilaku Biaya Tetap dan Biaya Variabel	26
Tabel 2.3	Contoh Proyeksi Laporan Laba Rugi	42
Tabel 2.4	Contoh Perhitungan Paket Marjin Kontribusi	43
Tabel 2.5	Contoh Penghitungan Bagi Hasil	47
Tabel 3.1	Total Dana Pihak Ketiga PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999-2003	72
Tabel 3.2	Total Pembiayaan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999-2003	73
Tabel 3.3	Total Pendapatan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999-2003	73
Tabel 3.4	Laba PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999-2003	74
Tabel 3.5	ROA dan CAR PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta	75
Tabel 4.1	Format Laporan Laba Rugi PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta	79
Tabel 4.2	Klasifikasi Elemen-Element Biaya	85
Tabel 4.3	Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999	87
Tabel 4.4	Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 2000	89
Tabel 4.5	Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 2001	91
Tabel 4.6	Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 2002	93
Tabel 4.7	Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 2003	94
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan dan Fluktuasi <i>Break Even Point</i> PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999-2003.....	96

Tabel 4.9 Langkah Perhitungan <i>Trend Break Even Point</i> dengan Metode <i>Least Square</i>	98
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan <i>Trend Break Even Point</i> dengan Metode <i>Least Square</i>	99
Tabel 4.11 Keuntungan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999-2003.....	102
Tabel 4.12 Keuntungan dan Estimasi Keuntungan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta Tahun 1999-2003	103
Tabel 4.13 Varian Keuntungan Riil PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta dengan Estimasi Keuntungan Tahun 1999-2003	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Biaya Variabel (<i>Variable Cost</i>)	23
Gambar 2.2 Grafik Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)	25
Gambar 2.3 Grafik Biaya Semi Variabel	28
Gambar 2.4 Grafik Titik Impas Pendekatan Laba Rugi Total	32
Gambar 2.5 Grafik Titik Impas Pendekatan Margin Kontribusi	33
Gambar 2.6 <i>Production With Interest Rate</i>	46
Gambar 2.7 <i>Production With Revenue Sharing</i>	47
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta	61
Gambar 4.1 Grafik Analisis Trend Metode <i>Least Square</i>	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan atas kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang oleh suatu perusahaan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah tercapainya keuntungan/laba yang optimal. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan sukar mempertahankan kelangsungan hidupnya (*survive*). Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan keuntungan yang matang agar potensi-potensi keuntungan perusahaan dapat digali dan dikembangkan.

Pada dasarnya keuntungan merupakan kelebihan harga jual barang atau jasa di atas ongkos-ongkos yang dipakai untuk menghasilkannya.¹ Besarnya perolehan keuntungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat penjualan, biaya-biaya, volume produk yang dijual, harga jual produk, kualitas produk yang dihasilkan, modal, dan elemen-elemen penting lainnya. Selanjutnya, jumlah keuntungan yang diperoleh bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan yang orientasinya mencari laba (*profit oriented*). Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan keuntungan. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa

¹ Basu Swastha & Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern: Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern* (Yogyakarta: Liberty, 1999), hlm. 19.

yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.²

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, diperlukan adanya suatu alat untuk menganalisis dan merencanakan keuntungan suatu perusahaan. Salah satu analisis yang bisa digunakan adalah analisis *break even point* (BEP).

Analisis *break even point* merupakan salah satu alat yang dapat dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kegiatan yang dilaksanakan, pendapatan perusahaan dan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.³ Secara sederhana, perusahaan dalam posisi *break even* ketika perusahaan tersebut tidak memperoleh keuntungan tetapi juga tidak menderita kerugian. Analisis *break even point* ini, selanjutnya bisa dijadikan sebagai dasar perencanaan keuntungan perusahaan.

Analisis ini bisa digunakan untuk perusahaan manufaktur, dagang maupun perusahaan jasa. Untuk perusahaan manufaktur dan dagang, penggunaan analisis ini relatif lebih mudah, karena produk yang dihasilkan kedua jenis perusahaan tersebut berupa barang berwujud. Sedangkan untuk perusahaan jasa, produk yang dihasilkan abstrak yaitu berupa layanan (*service*). Dalam penelitian ini pembahasan difokuskan pada perusahaan jasa keuangan yaitu PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta.

² Abdul Halim & Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 49.

³ Agus Ahyari, *Anggaran Perusahaan Pendekatan Kuantitatif*, buku II (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 50.

Sebagaimana diketahui bahwa Bank Syari'ah⁴ yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah Bank Syari'ah Muamalat Indonesia (BMI). Selama ini, bank-bank konvensional yang ada menetapkan sistem bunga dalam operasinya. Sebaliknya, Bank Syari'ah Muamalat Indonesia memberikan penawaran baru yakni dengan menghilangkan bunga dalam operasinya (*free interest*⁵) yang kemudian diganti dengan pemberian bagi hasil. Hal ini sebagai pengejawantahan dari larangan riba yang terdapat dalam Al-Qur'an, seperti dalam Surat Ali Imron ayat 130⁶, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Bank Syari'ah Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan Majelis Ulama' Indonesia dengan modal disetor awal sebesar Rp106.126.382.000,00 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992.⁷

Sebuah fakta yang tidak terelakkan, krisis ekonomi yang dimulai tahun 1997 telah menghancurkan perekonomian Indonesia. Kenaikan harga yang sangat tinggi, membuat sektor ekonomi di Indonesia semakin terpuruk. Keadaan demikian juga memukul sektor perbankan.

⁴ Bank Syari'ah merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip Syari'ah yang tata caranya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadis. Lihat: Karnaen A. Perwataatmadja & Muh Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992), hlm. 1.

⁵ *Interest* yaitu sejumlah uang yang dibayar atau yang dikalkulasi untuk penggunaan modal. Jumlah tersebut misalnya, dinyatakan dengan suatu tingkat/persentase modal atau yang bersangkutan dengan itu yang dinamakan suku bunga modal. Lihat: Winardi, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia* (Bandung: CV Mandar Maju, 1998), hlm. 268.

⁶ Q.S. Ali Imron (3): 130.

⁷ Muh Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 25.

Banyak bank-bank konvensional yang mencatat kerugian pada pos pendapatan bunga bersih akibat tingginya *negative spread*⁸, sedangkan Bank Syari'ah Muamalat Indonesia masih membukukan pendapatan margin dan bagi hasil yang positif. Fakta ini membuktikan ketahanan konsep perbankan Syari'ah dalam menghadapi krisis ekonomi. Namun, Bank Syari'ah Muamalat Indonesia mengalami kerugian operasional sebesar Rp105.000.000.000,00 pada tahun 1998, terutama akibat keharusan mengalokasikan penyisihan untuk aktiva bermasalah sebesar Rp146 Milyar.⁹

Meskipun Bank Syari'ah Muamalat Indonesia tidak mengalami kerugian akibat *negative spread* seperti yang dialami bank-bank konvensional pada saat krisis ekonomi 1997, tetapi kinerja keuangannya mengalami penurunan akibat adanya fasilitas pembiayaan bermasalah yang menyebabkan penurunan pada balas jasa yang diberikan, dan akhirnya menimbulkan kerugian operasional. Oleh karena itu, tim manajemen yang baru kemudian merumuskan tujuan dan strategi sampai pada tahun 2004, yang terutama dipusatkan pada revitalisasi kinerja keuangan perseroan. Melihat kondisi tersebut di atas, pada tahun 2000, target perseroan adalah mencapai setidaknya *break even* dari pendapatan operasional. Hal ini dimaksudkan agar bisa

⁸ *Spread* adalah penyebaran. Ini berkaitan dengan *bid price*. *Bid price* (harga penawaran) yaitu harga yang akan dibayar oleh pedagang untuk membeli surat-surat berharga (*financial securities*) seperti obligasi (*stock*) atau saham (*share*), mata uang asing (*foreign currency*) atau komoditi (*commodity*). Beberapa pedagang biasanya menetapkan 2 harga kepada calon langgan, harga yang lebih rendah untuk harga penawaran (*bid price*) atau membeli, dan harga yang lebih tinggi untuk harga penawaran (*ask price*) atau menjual. Perbedaan ini sebagai bagian keuntungan dari pedagang disebut *spread*. Lihat: Cristhopher Pass & Bryan Lowes, terj. Tumpal Rumapea & Posmon Halolo, *Kamus Lengkap Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1994), hlm. 47. Dalam hal ini, bila bank mengalami *negative spread* berarti pendapatan yang diperoleh bank lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan.

⁹ *Annual Report PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk, 2000*, hlm. 9.

dijadikan dasar di masa depan untuk mencapai posisi keuangan yang sehat sebagaimana dipersyaratkan Bank Indonesia.¹⁰

Dari gambaran kondisi Bank Syari'ah Muamalat Indonesia di atas, diketahui bahwa tercapainya *break even* pada tahun 2000 menjadi target perusahaan yang harus dipenuhi, agar bisa dijadikan sebagai pedoman untuk merencanakan keuntungan pada periode berikutnya. Sehingga pembahasan mengenai *break even point* sebagai dasar perencanaan keuntungan Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, perlu dilakukan. Adapun pembatasan periode penelitian dari tahun 1999-2003 dimaksudkan untuk melihat kondisi setahun sebelum ditetapkan target *break even* (tahun 1999) hingga penerbitan laporan tahunan terakhir yaitu tahun 2003.

Dari latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka dalam karya ini akan dibahas suatu topik dengan judul: ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN PADA PT. BANK SYARI'AH MUAMALAT INDONESIA TBK. JAKARTA TAHUN 1999-2003.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *break even point* PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta pada tahun 1999-2003?

¹⁰ *Ibid*, hlm. 20-21.

2. Bagaimana tingkat varian antara keuntungan riil Bank Syari'ah Muamalat Indonesia tahun 1999-2003 dengan hasil estimasi?
3. Bagaimana aplikasi analisis *break even point* sebagai dasar perencanaan keuntungan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan *break even point* PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta pada tahun 1999-2003.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat varian antara keuntungan riil PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta pada tahun 1999-2003 dengan hasil estimasi.
3. Untuk mendeskripsikan aplikasi analisis *break even point* sebagai dasar perencanaan keuntungan perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bidang praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada manajemen Bank Syari'ah Muamalat Indonesia dalam rangka pengambilan kebijakan keuangan dan perencanaan keuntungan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh ke dalam praktek yang sesungguhnya.

2. Bidang teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah kepustakaan bidang manajemen keuangan, akuntansi, dan bidang-bidang lain yang terkait, serta dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut.

E. Telaah Pustaka

Pembahasan tentang *break even point* dan perencanaan keuntungan perusahaan memang cukup banyak. Namun, mayoritas dari tulisan-tulisan yang ada, membahasnya secara terpisah. Kalaupun ada yang membahasnya secara bersamaan, penyajiannya terlalu singkat dan kurang memadai. Selain itu, pembahasannya banyak bertumpu pada perusahaan manufaktur, sedangkan untuk perusahaan jasa, sangat sedikit sekali disinggung. Berikut ini adalah penelitian dan tulisan-tulisan yang membahas tentang *break even point* dan perencanaan keuntungan perusahaan.

Penelitian yang pernah penyusun temui yang berkaitan dengan *break event* yaitu "*Analisis Break Even Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Perencanaan Penjualan (Studi Kasus pada PT. "Kusumatex" Yogyakarta)*". Dalam penelitian ini, Suryawan (2003) melakukan perhitungan BEP produk-produk yang dihasilkan PT. Kusumatex, setelah terlebih dahulu melakukan pemisahan elemen biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. Kemudian hasil perhitungan BEP tersebut digunakan untuk merencanakan penjualan berikutnya. Penelitian ini memberikan penekanan akan pentingnya analisis *break even*. Dengan analisis ini dapat diketahui jumlah volume penjualan atau

tingkat kegiatan minimum agar perusahaan tidak mengalami kerugian.¹¹ Namun penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang hasil produksinya berupa barang.

Dalam buku *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktik Perbankan*, karya Mulyono (2000); cukup lengkap membahas tentang *break even point* untuk bank. Dalam buku tersebut juga disajikan mengenai aplikasi analisa *cost profit volume* dan ilustrasi pemakaian analisis *break even point* dalam dunia perbankan.¹²

Machfoedz (1996), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, membahas cukup lengkap tentang analisa biaya, kuantitas dan laba dengan beberapa alat. Selain dengan *break even point* juga digunakan grafik biaya, kuantitas, dan laba (*cpv graph*).¹³ Akan tetapi, pembahasan lebih terfokus pada perusahaan manufaktur.

Dalam *Akuntansi Manajemen*, karya Hansen dan Mowen (1999), dibahas secara terperinci tentang biaya serta adanya penekanan pada pentingnya biaya per unit bagi perusahaan jasa.¹⁴ Masalah penganggaran juga

¹¹ Muhammad Adi Suryawan, "Analisis Break Event Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Perencanaan Penjualan (Studi Kasus pada PT. Kusumatex Yogyakarta)," Skripsi UAD Yogyakarta tahun 2003 tidak dipublikasikan.

¹² Teguh Pudjo Mulyono, *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktik Perbankan*, edisi ke-3 cet. ke-2 (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 195.

¹³ Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek* (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm. 328.

¹⁴ Don R. Hansen & Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajemen*, jilid I, terj. Ancella A. Hermawan (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999), hlm. 131-132.

dibahas dalam buku ini, terutama peranan penganggaran dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.¹⁵ Dalam buku ini sudah ada pemisahan yang cukup jelas antara perusahaan produksi dan perusahaan jasa.

Sedangkan Riyanto (1999), dalam bukunya *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, membahas tentang *break even point* sebagai bagian dari alat-alat analisis finansial. Namun pembahasannya hanya pada perusahaan manufaktur.¹⁶

Sementara itu dalam *Akuntansi Manajemen*, buah karya Halim dan Supomo (2001), dijelaskan tentang analisis hubungan biaya, volume, dan laba yang di dalamnya memuat tentang *break even point*, juga sedikit dikupas tentang perencanaan laba, tapi tidak terperinci.¹⁷ Dalam buku ini pembahasan *break even point* dilakukan hanya untuk perusahaan dagang dan manufaktur.

Melengkapi tulisan-tulisan diatas, Johns & Harding (2001) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Operasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*, mengkaji tentang perencanaan dan pengendalian finansil yang penting bagi manajer operasi.¹⁸ Buku tersebut memberikan penekanan akan pentingnya manajemen operasi yang baik untu mendapatkan keuntungan yang maksimal.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 377-378.

¹⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 359-374.

¹⁷ Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 46-68.

¹⁸ D. T. Johns & H. A. Harding, *Manajemen Operasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*, terj. Kuntowibisono (Jakarta: Penerbit PPM, 2001), hlm. 215.

Tulisan-tulisan tentang *break even point* dan perencanaan keuntungan perusahaan tersebut, tidak ada yang mengupas masalah *break even point* yang dihubungkan dengan perencanaan keuntungan perusahaan secara khusus, terlebih lagi untuk perusahaan jasa. Bahkan pembahasan kedua topik di atas cenderung menggunakan disiplin ilmu yang berbeda. *Break event point* seringkali dimasukkan pada ilmu manajemen keuangan atau akuntansi manajemen, sedangkan perencanaan keuntungan perusahaan dimasukkan pada manajemen operasi, manajemen pemasaran atau anggaran perusahaan.

Sejauh pengamatan penulis penelitian tentang *break even point* yang dihubungkan dengan perencanaan keuntungan perusahaan jasa keuangan belum diadakan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan upaya agar kegiatan penelitian dapat dilakukan secara optimal.¹⁹ Untuk dapat mencapai tujuan penelitian yang telah diajukan, akan dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, karena penelitian dipusatkan secara mendalam dan intensif pada PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta sebagai obyek penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep teoritis mengenai *break even point* dan perencanaan keuntungan, maka penelitian ini juga dilengkapi dengan studi pustaka.

¹⁹ Winarno Surachmad, *Pengantar Metodologi Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik* (Bandung: Warsito, 1990), hlm. 30.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analitik* sebagai prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian.²⁰ Artinya, penulis menggambarkan dan memaparkan kondisi PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta dan tingkat *brek even point*-nya selama 5 tahun, kemudian dianalisis secara cermat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen resmi PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta untuk kemudian dianalisis secara rinci. Dokumen tersebut berupa data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Syari'ah Muamalat Indonesia dari tahun 1999-2003.

b. Kepustakaan

Didapatkan dengan cara membaca buku-buku serta literatur lainnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan perbankan.

4. Metode Analisa Data

Dalam usaha mencapai tujuan penelitian digunakan 2 metode analisis, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

a. Analisis Kualitatif

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 63.

Analisis ini dilakukan dengan menganalisa permasalahan tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka, tetapi menggunakan sumber-sumber informasi yang relevan, berupa buku-buku dan literatur yang terkait, untuk melengkapi data yang peneliti inginkan.

Secara khusus analisis ini bertujuan untuk menjawab hubungan *break even point* dengan perencanaan keuntungan perusahaan.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis *Break Even Point*

Untuk menentukan *break even point* rumus umum yang digunakan adalah sebagai berikut:²¹

$$\text{Break Event Point (dalam Rupiah)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}, \text{ dimana:}$$

FC = biaya tetap (*fixed cost*)

VC = biaya variabel (*variable cost*)

S = penjualan (*sales*)

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pada tingkat pendapatan berapa Bank Syari'ah Muamalat Indonesia mengalami *break even point* atau dengan kata lain Bank Syari'ah Muamalat Indonesia tidak mendapatkan keuntungan dan tidak menderita kerugian.

²¹ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan*, hlm. 365.

2) Analisis *Trend*

Pada dasarnya *trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah ataupun berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah atau dengan kata lain mempunyai kecenderungan naik, maka disebut *trend* positif. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang atau mempunyai kecenderungan menurun, maka disebut *trend* negatif.²²

Sedangkan yang dimaksud dengan analisis *trend* adalah suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan data-data masa lalu perusahaan untuk tujuan komparasi.²³ Analisis ini menggambarkan kecenderungan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode.²⁴

Ada beberapa metode perhitungan dari analisis *trend*, diantaranya adalah metode bebas (*free hand method*), metode semi rata-rata (*semi everage method*) dan metode kuadrat terkecil (*least square method*).²⁵

²² MC. Maryati, *Statistik Ekonomi & Bisnis Plus Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-Kasus* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 129.

²³ Dwi Prastowo & Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 69.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 62.

²⁵ MC. Maryati, *Statistik Ekonomi*, hlm. 131.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *least square*, dengan persamaan trendnya:

$$Y = a + bx^{26}, \text{ dengan syarat } \sum x = 0$$

Menurut metode ini, data dikelompokkan menjadi 2:

- a) Untuk data yang jumlahnya genap, maka skor nilai x nya adalah $-5, -3, -1, 1, 3, 5$
- b) Untuk data yang jumlahnya ganjil, maka skor nilai x nya adalah $-2, -1, 0, 1, 2$

Selanjutnya koefisien a dan b di cari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Metode *least square* ditujukan agar jumlah kuadrat dari semua deviasi antara variabel x dan y yang masing-masing memiliki koordinat sendiri-sendiri akan berjumlah seminimal mungkin. Dari sinilah akan diperoleh suatu persamaan garis *trend* yang lebih akurat dibandingkan dengan metode yang lain.²⁷

Analisis *trend* ini dimaksudkan untuk melihat kecenderungan (*trend*) *break even point* Bank Syari'ah Muamalat Indonesia dari tahun 1999-2003. Dari analisis tersebut akan

²⁶ Jajuk Herawati & Sunarto, *Anggaran Perusahaan* (Yogyakarta: AMUS & UST Press, 2004), hlm. 22.

²⁷ Samsubar Saleh, *Statistik Deskriptip* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998), hlm. 183.

diperoleh gambaran apakah *break even point* pada tahun tersebut cenderung naik, turun atau relatif konstan.

3) Metode Rata-Rata Bergerak (*Moving Everage*)

Dalam penelitian ini, besarnya perencanaan keuntungan ditentukan dengan estimasi keuntungan. Untuk melakukan estimasi terhadap keuntungan di masa yang akan datang, metode yang digunakan adalah dengan rata-rata bergerak.

Metode rata-rata bergerak ini menggunakan beberapa nilai waktu yang baru berakhir untuk membuat estimasi (peramalan). Kecenderungan ini menghaluskan (*smooth out*) penambahan dan pengurangan acak dari suatu estimasi yang hanya menggunakan satu periode.²⁸

Rata-rata bergerak dihitung untuk periode tertentu, misalnya 3 atau 5 tahun tergantung sejauh mana estimator (peramal) ingin seberapa banyak menghaluskan data. Semakin lama waktunya, datanya semakin mendekati kenyataan.²⁹

Formula untuk menghitung rata-rata bergerak adalah sebagai berikut:

$$MA_n = \frac{\sum_{i=1}^n D_i}{n}, \text{ diketahui:}^{30}$$

²⁸ Bernard W. Tabor III, *Sains Manajemen Pendekatan Matematika untuk Bisnis*, terj. Chairul D. Djakman & Vita Silvira (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 469.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*, hlm. 470.

MA_n = *Moving average* (rata-rata bergerak) periode ke n

n = jumlah periode dalam rata-rata bergerak

D_i = data selama periode i

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah rata-rata bergerak 3 tahun karena lebih mencerminkan data terbaru yang tersedia bagi manajer. Selain itu, penggunaannya lebih mudah, cepat dan murah. Secara umum metode ini juga memberikan ramalan yang relatif baik untuk waktu dekat (*immediate future*).³¹

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pokok-pokok bahasan secara sistematis yang terdiri dari lima bab dan pada tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I. Bab pertama ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk pembahasan berikutnya.

Bab II. Untuk mengantarkan pada permasalahan *break even point*, dalam bab kedua ini akan dibahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian yang akan dilakukan. Adapun pembahasannya akan dibagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

³¹ *Ibid.*, hlm. 473.

Sub bab A akan menguraikan tentang perilaku biaya yang berisi pengertian biaya dan macam-macam biaya berdasarkan tingkah laku.

Sub bab B akan membahas tentang *break even point* yang meliputi pengertian, asumsi-asumsi dasar dan metode-metode perhitungan *break even point*. Pembahasan akan dilengkapi dengan teori tentang *contribution margin* dan *break even point* pada penyimpangan asumsi, serta *break even point* untuk beberapa produk. Selain itu untuk menambah wawasan ekonomi islam akan sedikit diuraikan tentang konsep *break even point* dalam ekonomi islam

Dalam sub bab C akan dijelaskan tentang perencanaan keuntungan dalam suatu perusahaan.

Bab III. Karena penelitian ini mengambil kasus dari Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, maka dalam bab ketiga ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum Bank Syari'ah Muamalat Indonesia. Pembahasan dimulai dari sejarah berdirinya perusahaan, produk-produk yang dihasilkan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 1999-2003. Dari bab ini akan diketahui kondisi umum Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, yang diharapkan bisa menjadi bahan tambahan untuk analisis data pada bab IV.

Bab IV. Setelah pembahasan mengenai teori serta gambaran umum Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data dan pembahasannya. Analisis data ini akan dimulai dengan mengadakan pengklasifikasian biaya berdasarkan tingkah laku. Setelah biaya dikelompokkan, maka selanjutnya akan dilakukan penghitungan *break even point* dan pembahasannya. Kemudian akan dilakukan estimasi keuntungan

yang dikomparasikan dengan keuntungan riil, sehingga diketahui varian antara kedua variabel tersebut. Di akhir bab ini akan digambarkan aplikasi analisis *break even point* sebagai dasar perencanaan. Bab ini akan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

Bab V. Untuk menutup penelitian ini, maka dalam bab ini akan diakhiri dengan kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum perkembangan *break even point* PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta dari tahun 1999-2003 mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2000. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari fakta sebagai berikut:
 - a. Pada Tahun 1999 Bank Syari'ah Muamalat Indonesia mengalami *break even point* pada tingkat pendapatan/penjualan Rp72.357.558.270.
 - b. Pada tahun 2000 Bank Syari'ah Muamalat Indonesia mengalami *break even point* pada tingkat pendapatan/penjualan Rp64.929.260.410. Pada tahun ini *break even point* turun sebesar 11,78% yang disebabkan karena adanya penurunan jumlah biaya variabel.
 - c. Pada tahun 2001 Bank Syari'ah Muamalat Indonesia mengalami *break even point* pada tingkat pendapatan/penjualan Rp98.937.492.120. Pada tahun ini *break even point* naik sebesar 52,37% yang disebabkan karena kenaikan biaya variabel.
 - d. Pada tahun 2002 Bank Syari'ah Muamalat Indonesia mengalami *break even point* pada tingkat pendapatan/penjualan Rp167.813.349.100. Pada tahun 2002 ini *break even point* naik secara drastis hingga 69,61% yang disebabkan karena kenaikan biaya variabel.

- e. Pada tahun 2003 Bank Syari'ah Muamalat Indonesia mengalami *break even point* pada tingkat pendapatan/penjualan Rp241.211.497.600. Pada tahun 2003 ini *break even point* naik sebesar 43,47% yang juga disebabkan karena kenaikan biaya variabel.

Keadaan tersebut di atas, juga diperkuat dengan analisis *trend* yang telah dilakukan. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa *break even point* Bank Syari'ah Muamalat Indonesia dari tahun 1999-2003 adalah *trend* positif. Ini berarti bahwa *break even point* dari tahun 1999-2003 cenderung mengalami kenaikan.

- 2. Tingkat varian antara keuntungan riil dan hasil estimasi cukup tinggi.
 - a. Pada tahun 2000 tingkat varian antara keuntungan riil dan hasil estimasi sebesar – Rp10.723.069.780. Varian ini bersifat *unfavorable* (tidak menguntungkan), karena keuntungan riilnya lebih kecil daripada hasil estimasi.
 - b. Pada tahun 2001 tingkat varian antara keuntungan riil dan hasil estimasi sebesar Rp18.783.589.103. Varian ini bersifat *favorable* (menguntungkan), karena keuntungan riilnya lebih besar dari hasil estimasi.
 - c. Pada tahun 2002 tingkat varian antara keuntungan riil dan hasil estimasi sebesar – Rp6.715.902.307. Varian ini bersifat *unfavorable*, karena keuntungan riilnya lebih kecil daripada hasil estimasi.

- d. Pada tahun 2003 tingkat varian antara keuntungan riil dan hasil estimasi sebesar – Rp6.719.973.860. Varian ini bersifat *unfavorable*, karena keuntungan riilnya lebih kecil daripada hasil estimasi.
3. Analisis *break even point* dapat dijadikan sebagai salah satu alat dalam perencanaan keuntungan dengan cara memasukkan keuntungan yang direncanakan ke dalam rumus *break even point*.

B. Saran-Saran

Penulis berharap bahwa penelitian ini tidak hanya sampai disini, tetapi berlanjut pada penelitian dengan analisis yang lebih mendalam. Hal ini karena penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran yang dianggap perlu untuk penelitian lebih lanjut.

1. Agar hasil dari penelitian lebih valid dan akuntabel, maka hendaknya data tidak hanya diperoleh dari laporan keuangan perusahaan saja. Tetapi dilengkapi dengan wawancara atau observasi, sehingga peneliti dapat mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan *break even point* secara komprehensif.
2. Dalam melakukan estimasi keuntungan, tidak tertutup kemungkinan bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan metode analisis yang berbeda, sehingga diperoleh hasil yang berbeda dan lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya *break even point* dihitung per produk, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan tentang produk mana yang menjadi prioritas dan harus ditingkatkan penjualannya.

C. Rekomendasi

Dari pembahasan yang telah dilakukan, penulis mengajukan rekomendasi kepada pihak manajemen PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta, agar menggunakan analisis *break even point* sebagai salah satu alternatif atau pelengkap dalam melakukan perencanaan keuntungan jangka pendek, karena analisis ini relatif efektif dan praktis untuk sebuah bank.

DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Al-Qur'an /Tafsir

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Kelompok Akuntansi dan Manajemen

- Adnan, Muhammad Akhyar & Faisal Arief Subandi, *Akuntansi Mutu Terpadu (Total Quality Accounting)*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000.
- Ahyari, Agus, *Anggaran Perusahaan Pendekatan Kuantitatif*, Buku II, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Gill, James O. dan Morra Chatton, *Memahami Laporan Keuangan Pemanfaatan Informasi Keuangan untuk Mengendalikan Bisnis Anda*, terj. Dwi Purbaningtyas, Jakarta: Penerbit PPM, 2003.
- Halim, Abdul, *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- _____ dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- _____ dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Buku 1: *Manajemen dan Analisis Aktiva*, Yogyakarta: BPFE, 1994.
- Hansen, Don R. & Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajemen*, jilid I, terj. Ancella A. Hermawan, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999.
- Herawati, Jajuk & Sunarto, *Anggaran Perusahaan*, Yogyakarta: AMUS & UST Press, 2004.
- Herlambang, Tedi, *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Hilton, Ronald W., *Managerial Acccounting*, 4th edition, Singapore: Mc Grow-Hill, 1999.
- Horngen dkk., *Akuntansi di Indonesia*, buku I, Jakarta: Salemba Empat, 1998.

- John, D.T. & H.A. Harding, *Manajemen Operasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*, terj. Kuntowibisono, Jakarta: Penerbit PPM, 2001.
- Kean, Arthur J., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, buku II, terj. Chairul D. Djakman & Dwi Sulistyarini, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih, *Akuntansi Biaya*, Malang: UMM Press, 2003.
- Krismiaji, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Machfoedz, Mas'ud *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, buku I edisi ke-5, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Mulyono, Teguh Pudjo, *Bank Budgeting Profit Planning & Control*, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- _____, *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktik Perbankan*, edisi ke-3 cet. ke-2, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Nainggolan, Pahala, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, Jakarta: Penerbit PPM, 2003.
- Prastowo, Dwi & Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Santoso, Ruddy Tri, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, cet. ke-2, Yogyakarta: Andi Offset, 1996
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Shim, Jae K. dan Joel G. Siegel, *Budgeting Pedoman Lengkap Langkah-Langkah Penganggaran*, terj. Julius Mulyadi dan Neneng Natalia, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Siagian, Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, edisi ke-1, cet. ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Sudarmo, Indriyo Gito & Basri, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Sugiri, Slamet, *Akuntansi Manajemen*, edisi revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1991.

____ dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar I*, edisi ke-4, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Sunarto, *Akuntansi Manajemen*, edisi revisi, Yogyakarta: BPFE UST, 2002.

Sunaryo, T., *Ekonomi Manajerial: Aplikasi Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001.

Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, buku II edisi ke-2, Yogyakarta: BPFE, 2000.

____, *Akuntansi Manajemen I Konsep Dasar Akuntansi Manajemen & Proses Perencanaan*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 1993.

Swasta, Basu & Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern: Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, Yogyakarta: Liberty, 1999.

Syamsi, Ibnu, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1994.

Tailor III, Bernard, *Sains Manajemen Pendekatan Matematika untuk Bisnis*, terj. Chairul D. Djakman & Vita Silvira, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Kelompok Metodologi Penelitian

Al Ghifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi & Bisnis*, edisi ke-2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Indriantoro, Nur & Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, edisi ke-1, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000.

Maryati, M.C., *Statistik Ekonomi & Bisnis Plus Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-Kasus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

Saleh, Samsubar, *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998.

Soeratno & Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Surachmad, Winarno, *Pengantar Metodologi Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Warsito, 1990.

Kelompok Ekonomi Islam

Antonio, Muh Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Karim, Adiwarman A., *Islamic Microeconomics*, firth edition, Jakarta: Muamalat Institute, 2001.

Perwataatmadja, Karnaen A., & Muh Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992.

Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI dan Takaful di Indonesia)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1969.

Triuwono, Iwan, *Organisasi dan Akuntansi Syari'ah*, Yogyakarta: LKiS, 2000.

Kelompok Lain-Lain

Annual Report PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk., 2000.

Annual Report PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk., 2001.

Annual Report PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk., 2002.

Pass, Cristhopher & Bryan Lowes, terj. Tumpal Rumapea & Posmon Halolo, *Kamus Lengkap Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1994..

Suryawan, Muhammad Adi, "Analisis Break Event Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Kusumatex Yogyakarta)," Skripsi UAD Yogyakarta tahun 2003 tidak dipublikasikan.

Winardi, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia* Bandung: CV Mandar Maju, 1998.

www.muamalatbank.com



LAMPIRAN-

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TERJEMAHAN

NO	BAB	FN	HLM	TERJEMAHAN
1	I	6	3	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 1999
(Dalam Rupiah)

Pendapatan dan Beban Operasional	
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil	31,296,481,124
Provisi dan Komisi	<u>1,199,936,517</u>
Jumlah Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil	32,496,417,641
Distribusi marjin, bagi hasil dan bonus	<u>-23,363,402,316</u>
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil untuk Bank	9,133,015,325
Pendapatan Operasional Lainnya	
Provisi dan Komisi lainnya	271,947,850
Pendapatan Transaksi valuta asing - bersih	9,088,961,039
Lain-lain	<u>1,986,396,502</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	11,347,305,391
Beban operasional lainnya	
Tenaga kerja	-17,220,881,302
Umum dan administrasi	-22,063,708,340
Penyisihan penghapusan atas :	
Giro pada bank lain	-134,574,992
Penempatan pada bank lain	-102,439,270
Penyertaan saham	-2,634,539
Aktiva lain-lain	-12,627,600,834
Lain-lain	<u>-1,245,319,266</u>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>53,397,158,543</u>
Beban operasional lainnya - bersih	<u>42,049,853,152</u>
Laba (rugi) operasional	32,916,837,827
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>36,967,095,748</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,050,257,921
Beban pajak penghasilan	<u>-1,334,993,842</u>
Laba bersih	2,715,264,079
LABA BERSIH PER SAHAM	20

PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2000
(Dalam Rupiah)

Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil	65,027,840,179	
Provisi dan Komisi	<u>5,379,769,092</u>	
Jumlah Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil		70,407,609,271
Distribusi marjin, bagi hasil dan bonus		<u>-29,630,404,139</u>
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil untuk Bank		40,777,205,132
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan Komisi lainnya	1,247,053,169	
Pendapatan Transaksi valuta asing - bersih	1,441,503,635	
Lain-lain	<u>2,206,428,249</u>	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		4,894,985,053
Pembalikan (Beban) penyisihan kerugian		
Aktiva Produktif		
Giro pada bank lain	-205,812,412	
Penempatan pada bank lain	-49,843,140	
Pembiayaan yang diberikan	9,238,931,289	
Penyertaan saham	-6,793,314	
Aktiva lain-lain	<u>0</u>	
Jumlah pembalikan (beban) penyisihan kerugian		
aktiva produktif - bersih		8,976,482,423
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		0
Beban operasional lainnya		
Tenaga kerja	-17,133,700,827	
Umum dan administrasi	-24,923,671,015	
Lain-lain	<u>-1,745,556,015</u>	
Jumlah beban operasional lainnya		<u>-43,802,927,857</u>
Laba operasional		10,845,744,751
Pendapatan bukan operasional - bersih		<u>21,355,513</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		10,867,100,264
Beban pajak penghasilan		<u>-3,739,622,045</u>
Laba bersih		<u>7,127,478,219</u>
LABA BERSIH PER SAHAM		47

PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2001
(Dalam Rupiah)

Pendapatan dan Beban Operasional	
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil	149,034,806,991
Provisi dan Komisi	<u>10,974,061,542</u>
Jumlah Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil	160,008,868,533
Distribusi marjin, bagi hasil dan bonus	<u>-79,270,567,940</u>
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil untuk Bank	80,738,300,593
Pendapatan Operasional Lainnya	
Provisi dan Komisi lainnya	1,288,707,948
Pendapatan Transaksi valuta asing - bersih	1,999,277,067
Lain-lain	<u>4,779,521,438</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	8,067,506,453
Pembalikan (Beban) penyisihan kerugian	
Aktiva Produktif	
Giro pada bank lain	-1,109,771,641
Penempatan pada bank lain	-43,548,377
Pembiayaan yang diberikan	28,419,492,366
Penyertaan saham	-110,000
Aktiva lain-lain	<u>1,081,639,734</u>
Jumlah pembalikan (beban) penyisihan kerugian	
aktiva produktif - bersih	28,347,702,082
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
	-148,124,065
Beban operasional lainnya	
Tenaga kerja	-26,202,243,370
Umum dan administrasi	-36,750,814,797
Lain-lain	<u>-3,734,277,100</u>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>66,687,335,267</u>
Laba operasional	50,318,049,796
Pendapatan bukan operasional - bersih	12,342,780,276
Laba sebelum pajak penghasilan	62,660,830,072
Beban pajak penghasilan	<u>-19,334,363,039</u>
Laba bersih	43,326,467,033
LABA BERSIH PER SAHAM	262

PT. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2002
(Dalam Rupiah)

Pendapatan dan Beban Operasional	
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil	221,059,289,526
Provisi dan Komisi	<u>13,514,034,522</u>
Jumlah Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil	234,573,324,048
Distribusi marjin, bagi hasil dan bonus	<u>125,780,219,147</u>
Pendapatan Marjin dan Bagi Hasil untuk Bank	108,793,104,901
Pendapatan Operasional Lainnya	
Provisi dan Komisi lainnya	1,549,056,831
Pendapatan Transaksi valuta asing - bersih	735,882,055
Lain-lain	<u>11,738,853,396</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	14,023,792,282
Pembalikan (Beban) penyisihan kerugian Aktiva Produktif	
Giro pada bank lain	1,154,708,000
Penempatan pada bank lain	-238,823,279
Surat berharga	-50,000,000
Pembiayaan yang diberikan	-10,677,568,432
Penyertaan saham	-5,000,000
Aktiva lain-lain	<u>0</u>
Jumlah pembalikan (beban) penyisihan kerugian - aktiva produktif - bersih	-9,816,683,711
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-101,807,490
Beban operasional lainnya	
Tenaga kerja	-30,201,608,307
Umum dan administrasi	-46,329,234,099
Lain-lain	<u>-4,213,813,380</u>
Jumlah beban operasional lainnya	-80,744,655,786
Laba operasional	32,153,750,196
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>1,400,975,148</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	33,554,725,344
Beban pajak penghasilan	<u>-10,380,036,791</u>
Laba bersih	23,174,688,553
LABA BERSIH PER SAHAM	140

PT. BANK SYARI'AH MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

PENDAPATAN

PENDAPATAN OPERASI UTAMA

Pendapatan dari jual beli	201.440.005
Pendapatan dari bagi hasil	<u>101.497.416</u>

JUMLAH PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA	21.817.621
--	------------

JUMLAH PENDAPATAN	324.755.042
--------------------------	--------------------

HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERKAIT	<u>(174.035.498)</u>
---	----------------------

PENDAPATAN UNTUK BANK	150.719.544
------------------------------	-------------

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	39.945.141
---------------------------------------	------------

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Tenaga kerja	(43.457.335)
Umum dan administrasi	(74.445.496)
Beban penyisihan aktiva produktif	(27.108.368)
Beban estimasi kerugian	(124.183)
Beban bonus giro wadi'ah	(2.229.011)
Lain-lain	(5.898.796)

Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(153.343.189)</u>
---	-----------------------------

LABA OPERASIONAL	37.321.496
-------------------------	-------------------

PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL BERSIH	<u>(2.826.678)</u>
--	---------------------------

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	34.494.818
---------------------------------	-------------------

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Kini	(11.427.352)
Tangguhan	<u>103.151</u>

Beban Pajak Penghasilan Bersih	(11.324.201)
---------------------------------------	---------------------

LABA BERSIH	23.801.365
--------------------	-------------------

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	80,7
------------------------------------	-------------

CURICULUM VITAE

Nama : Muttohirotin
NIM : 00390129
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Madiun, 14 Juli 1982
Alamat Asal : RT 8 RW I Banaran, Geger, Madiun, Jawa Timur
Nama Orang Tua
Ayah : H. Suwadji (Alm)
Ibu : Istik
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : RT 8 RW I Banaran, Geger, Madiun, Jawa Timur
Pendidikan : - TK Dharma Wanita Lulus Tahun 1989
- SD Negeri Banaran I Lulus Tahun 1994
- Mts Negeri Doho Lulus Tahun 1997
- MA Negeri III Malang Lulus Tahun 2000
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2000

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 Jumadil Ula 1426 H.
28 Juni 2005 M.

Penulis



Muttohirotin

NIM 00390129